

**GAMBARAN PEMAHAMAN IBU BAYI TERHADAP PENGELOLAAN  
SAMPAH POPOK BAYI SEKALI PAKAI DI RUMAH PADA  
WILAYAH KELURAHAN GUNUNG KETUR  
TAHUN 2024**

Sukma Sabrina Wulandari, Choirul Amri, Rizki Amalia  
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293  
Email : [sukmasabrina07@gmail.com](mailto:sukmasabrina07@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Berdasarkan data yang didapat dari DLH Kota Yogyakarta air sumur di wilayah Kelurahan Gunung Ketur positif tercemar bakteri *E.coli*. Hal tersebut dapat menjadi kemungkinan salah satu dampak dari pengelolaan sampah popok bayi sekali pakai yang kurang tepat di wilayah Kelurahan Gunung Ketur.

**Tujuan :** Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan sampah popok bayi sekali pakai di wilayah Kelurahan Gunung Ketur, Kota Yogyakarta.

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pengambilan sampelnya menggunakan metode penelitian studi kasus terkait dengan sampah popok bayi sekali pakai dengan dilakukan wawancara terpusat bersama para ibu bayi menggunakan lembar formulir pemahaman ibu sebagai orang tua bayi dalam pengelolaan sampah popok bayi sekali pakai di wilayah Kelurahan Gunung Ketur. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi masih menggunakan popok bayi sekali pakai di Kelurahan Gunung Ketur. Sampel pada penelitian ini meliputi 40 orang ibu bayi yang masih menggunakan popok bayi sekali pakai di Kelurahan Gunung Ketur.

**Hasil :** Pemahaman ibu bayi terhadap pengelolaan popok bayi sekali pakai berdasarkan data-data yang telah diperoleh menggunakan lembar formulir wawancara dengan para ibu bayi di wilayah Kelurahan Gunung Ketur menunjukkan bahwa terdapat 57,5% ibu bayi yang menggunakan popok bayi 3 kali dalam satu hari. Dan ada 47,5% ibu bayi yang membuang popok bayi sekali pakai dengan cara dimasukkan ke plastik lalu dipendam di dalam tanah.

**Kesimpulan :** Pengelolaan sampah popok bayi yang dilakukan para ibu bayi di Kelurahan Gunung Ketur dapat dikatakan masih kurang tepat sehingga memberikan dampak bagi lingkungan sekitar.

Kata kunci : Sampah popok bayi sekali pakai, Kelurahan Gunung Ketur, Ibu bayi

**DESCRIPTION OF MOTHER'S UNDERSTANDING OF BABY MANAGEMENT  
GARBAGE OF DISPOSABLE BABY DIAPERS AT HOME ON GUNUNG KETUR  
DISTRICT AREA IN 2024**

Sukma Sabrina Wulandari, Choirul Amri, Rizki Amalia  
Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Tata Bumi  
Street Number 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293  
Email : [sukmasabrina07@gmail.com](mailto:sukmasabrina07@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :**Based on data obtained from DLH Yogyakarta City, well water in the Gunung Ketur Village area was positively contaminated with E.coli bacteria. This could be one of the possible impacts of inappropriate management of disposable baby diaper waste in the Gunung Ketur Village area.

**Objective :** The aim of this research is to determine the management of disposable baby diaper waste in the Gunung Ketur Village area, Yogyakarta City.

**Methods :** The type of research used in this research is descriptive research with samples taken using a case study research method related to disposable baby diaper waste by conducting centralized interviews with mothers of babies using a form sheet understanding mothers as parents of babies in management. disposable baby diaper waste in the Gunung Ketur Village area. The population in this study were all mothers who had babies who still used disposable baby diapers in Gunung Ketur Village. The sample in this study included 40 mothers of babies who still used disposable baby diapers in Gunung Ketur Village.

**Results :** Mothers' understanding of caring for disposable baby diapers based on data obtained using an interview form with baby mothers in the Gunung Ketur Village area shows that there are 57.5% of baby mothers who use baby diapers 3 times a day. And there are 47.5% of mothers who throw away disposable baby diapers by putting them in plastic and then burying them in the ground.

**Conculsion :** The management of baby diaper waste carried out by mothers of babies in Gunung Ketur Village is still inappropriate, resulting in an impact on the surrounding environment.

**Keywords :** Disposable baby diaper waste, Gunung Ketur Village, Baby's mother